

## **Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipaku melalui KKN Konservasi dan Budaya**

**Taopik Iskandar, Tatang Hidayat, Tegar Anjar Abadi, Yuli Yuliani, Neng Naza Dhourrotul Faridah, Ikbal Fadillah, Yosep Nugraha, Amri Ma'ruf, Mochamad Faisyal Indra Maulana, Diana Sri Mulyani Irjayanti, Winy Apriany, Hurul Aini, Haikal Imtiaz Rabbani, Wongzo Adhi Prasetya, Rosi Sukmawati, Sechan Suherlan, Fasya Nurida Yusup, Raffly Fauzan Effendi, Salma Ainun Fadillah, Ridhwan Rifaldy, Ahmad Nazmi Husaen,, Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia**

**e-mail: [taopikiskandar@unigal.ac.id](mailto:taopikiskandar@unigal.ac.id),**

### **ABSTRAK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Desa Cipaku Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan pada Juli–Agustus 2025 dengan melibatkan mahasiswa lintas program studi Universitas Galuh. Permasalahan utama mitra adalah rendahnya optimalisasi potensi sumber daya alam, budaya, serta minimnya pemanfaatan kelembagaan desa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat kelembagaan desa, dan mengembangkan potensi konservasi serta budaya lokal. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, terbentuknya kolaborasi antara karang taruna, kelompok wanita tani, dan perangkat desa, serta terciptanya beberapa program berkelanjutan seperti pengelolaan sampah, pemanfaatan pekarangan, dan pelestarian budaya lokal. Simpulan dari kegiatan ini adalah KKN mampu menjadi sarana pemberdayaan masyarakat desa secara partisipatif, dengan memberikan kontribusi nyata terhadap konservasi dan pelestarian budaya.

**Kata Kunci:** KKN, Desa Cipaku, konservasi, budaya, pemberdayaan

### **PENDAHULUAN**

Desa Cipaku Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis memiliki potensi sumber daya alam, manusia, dan budaya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya pemanfaatan potensi tersebut, keterbatasan kapasitas kelembagaan desa, serta kurangnya inovasi dalam pengelolaan lingkungan dan pelestarian budaya. Pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Cipaku hadir untuk memberikan solusi melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam bidang konservasi lingkungan serta pelestarian budaya lokal.

### **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) observasi dan identifikasi masalah desa, (2) perencanaan program bersama mitra sasaran seperti perangkat desa, karang taruna, kelompok wanita tani, dan kader posyandu, (3) pelaksanaan program berupa sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, serta (4) evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Subjek kegiatan adalah masyarakat Desa Cipaku dengan lokasi pelaksanaan di berbagai titik desa, seperti balai desa, posyandu, dan lahan pekarangan warga.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN di Desa Cipaku menghasilkan beberapa luaran utama. Pertama, terbentuknya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan bersih desa dan pengelolaan sampah. Kedua, adanya pengembangan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman produktif yang dikelola oleh kelompok wanita tani. Ketiga, penguatan kelembagaan karang taruna dalam bidang kewirausahaan dan kegiatan sosial budaya. Keempat, pelestarian budaya lokal melalui kegiatan seni dan pengenalan kembali tradisi masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa



kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa mampu menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang positif.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Cipaku memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat kelembagaan desa, serta menghidupkan kembali nilai-nilai budaya lokal. Dengan demikian, KKN dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

## **REKOMENDASI**

Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan terhadap program-program yang telah dirintis, penguatan kapasitas kelembagaan desa melalui pelatihan rutin, serta dukungan dari pemerintah daerah untuk memperluas manfaat kegiatan KKN ke desa-desa lain di Kabupaten Ciamis.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Galuh, Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Cipaku, Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani, serta seluruh masyarakat Desa Cipaku yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Suryana, A., & Pajriah, N. (2023). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Dokdak Berbasis Budaya Galuh. *Artefak*, 10(1), 105-116. <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v10i1.10166>
- Suryana, A., et al. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bagi Masyarakat Kampung Dokdak. *Hapemas 4 LPPM UM*, 3, 203-209. Malang: LPPM UM. <http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/3771/2166>